SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 08-7034-2004

Istilah dan definisi yang berhubungan dengan kekuatan dan sifat - sifat (*properties*) tekstil

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Istilah dan definisi 1
3 Bibliografi 4

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Istilah dan definisi yang berhubungan dengan kekuatan dan sifat-sifat (properties) tekstil,* disusun untuk melengkapi standar tekstil yang telah ada.

Standar ini disusun dan dirumuskan oleh Panitia Teknis 38S, Tekstil dan Produk Tekstil, dan merupakan hasil konsensus nasional yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 17 September 2003, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pihak produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, serta instansi teknis lainnya.

.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Istilah dan definisi yang berhubungan dengan kekuatan dan sifat - sifat (*properties*) tekstil

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi yang berhubungan dengan kekuatan dan sifat-sifat (*properties*) tekstil.

2 Istilah dan definisi

2.1
batas elastis (*elastic limit*)
beban maksimun yang dapat ditahan oleh bahan tanpa menyebabkan perubahan bentuk tetap

2.2
beban (*force*)
pengaruh fisik yang dikenakan oleh satu benda pada benda lain yang menghasilkan percepatan, benda yang bebas bergerak dan perubahan bentuk pada benda yang tidak bebas bergerak. Dinyatakan dalam Newton (N), kilo Newton (kN), dan mili Newton (mN), dapat dinyatakan dalam gram force (gf), kilo gram force (kgf) atau pound force (lbf)

2.3
beban atau gaya saat rusak (*force at rupture*)
gaya yang diterapkan pada bahan menjelang rusak

2.4
beban saat putus (*breaking force breaking strength*)
beban maksimum yang dikenakan pada bahan yang ditarik hingga rusak

CATATAN 1 Bahan yang getas biasanya rusak pada beban maksimum, bahan yang kenyal biasanya mencapai beban maksimum sebelum rusak

2.5
beban pada mulur tertentu (*force at specified elongation*)
beban yang diputuskan untuk mencapai mulur tertentu pada kurva beban mulur

2.6
daya kembali dari pemadatan (*compression recovery*)
kemampuan kembali bahan ke dimensi semula setelah mengalami penghilangan gaya tekan/ kompresi

2.7
daya tahan kompresi (*compression resistance*)
kemampuan bahan untuk melawan perubahan bentuk dalam gaya kompresi

2.8
elastis (*elasticity*)
kemampuan bahan untuk kembali pada ukuran dan bentuk awal seketika setelah penghilangan beban penyebab perubahan bentuk

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

2.9
gaya kompresi (*compression force*)
beban yang dikenakan tegak lurus pada bahan dalam pemadatan

2.10
ketahanan putus (*breaking touqhness*)
kekerasan bahan sampai beban putus

CATATAN 2 Kekerasan putus digambarkan oleh area dari kurva tekan mulur dari titik asal hingga beban putus per unit panjang

2.11
kompresi (*compression*)
proses perapatan/pemadatan, penahanan atau konsentrasi

2.12
kurva beban perubahan bentuk (*force deformation curve*)
kurva yang menjelaskan hubungan antara beban dan perubahan bentuk bahan saat mengalami penekanan atau penarikan

2.13
mulur (*elongation*)
pertambahan panjang contoh uji saat putus pada pengujian kekuatan tarik, dinyatakan dengan satuan panjang atau persen terhadap panjang awal

2.14
mulur saat putus (*breaking elongation*)
mulur yang dihitung pada beban putus

2.15
mulur saat rusak (*elongation at rupture*)
mulur yang terjadi pada saat bahan dikenai beban sampai rusak

2.16
perubahan bentuk (*deformation*)
perubahan bentuk bahan yang disebabkan oleh gaya atau tekanan, lipatan, tegangan atau puntiran

2.17
perubahan bentuk tetap (*deformation permanent*)
perubahan bentuk tetap suatu bahan setelah relaksasi dalam kondisi tertentu

2.18
perpanjangan (*extension*)
perubahan panjang bahan karena penarikan dalam satuan panjang

2.19
siklus pemulihan perpanjangan (*extension recovery cycle*)
waktu yang diperlukan pemanjangan contoh uji setelah mengalami pertambahan panjang karena uji tarik untuk kembali ke bentuk semula

2.20
titik saat putus (*breaking point*)
titik pada kurva beban-mulur yang dihubungkan dengan beban putus (*breaking force*) atau tekanan putus (*breaking stress*) pada uji kekuatan (*tensile test*)

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

2.21
tegangan putus *(breaking tenacity)*
tegangan pada beban putus

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

SNI 08-1272-1989, *Istilah dan definisi dalam penyempurnaan tekstil.*

SNI 08-1434-1989, *Istilah dan definisi dalam pembuatan benang.*

SNI 08-1435-1989, *Istilah dan definisi dalam pembuatan kain.*

ASTM D 4848-98, *Standard terminologi of force, deformation and related properties of textile.*

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"